

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Sebagai akibat dari krisis ekonomi yang berkepanjangan, kemampuan penduduk Indonesia untuk memenuhi berbagai kebutuhan mendasar seperti halnya makanan, pakaian, dan perumahan semakin meragukan. Menanggulangi krisis ini pemerintah memiliki beberapa program bantuan diantaranya adalah bantuan siswa miskin, program keluarga harapan, subsidi raskin, bantuan langsung tunai, dan infra struktur dasar (Nanang Frediyanto,2013).

Salah satu program bantuan pemerintah yaitu dengan memberikan bantuan beras bulanan kepada rakyat yang kekurangan di seluruh Indonesia. Program bantuan sebelumnya memang pernah ada akan tetapi dalam penyalurannya masih banyak terdapat kekurangan dan kesalahan dalam pemilihan kriteria siapa yang berhak menerima bantuan raskin. Misalnya yang tidak berhak masuk daftar yang berhak menerima dan yang seharusnya menerima bantuan tidak terdaftar pada daftar masyarakat miskin. Agar upaya pemerintah dalam membantu meringankan beban masyarakat miskin menggunakan pada faktanya, maka diperlukan data yang akurat dan rinci siapa yang berhak dan siapa yang seharusnya dibantu oleh pemerintah (Nanang Frediyanto,2013).

Metode yang dilakukan setiap desa dalam pengambilan keputusan penerima beras untuk keluarga miskin (Raskin) masih menggunakan cara manual dan data yang digunakan masih dalam bentuk kertas, sehingga membutuhkan waktu yang lama untuk pengolahan dan kendala terbesar adalah kesulitan dalam penyimpanan atau pencarian arsip yang telah tersimpan jika akan dicocokkan dengan informasi atau pedoman yang baru diperoleh, serta tak lupa masalah pembuatan laporan yang terlambat terkadang juga menghambat penyampaian informasi. Penyaluran beras (Raskin) lewat tiap-tiap KK, kepala desa yang mensurvey untuk pengisian kriteria setiap keluarga. Pihak kelurahan yang menentukan layak atau tidaknya keluarga tersebut menerima Raskin. Pengambilan

keputusan untuk menentukan kriteria penerima beras yang sudah terjadi biasanya tidak mengacu pada kriteria-kriteria keluarga miskin.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk membangun sistem menggunakan teknologi komputerisasi berbasis web dan merencanakannya dalam bentuk penulisan sebuah skripsi dengan judul “**Implementasi Metode Fuzzy Analitical Hierarchy Process (FAHP) Untuk Menentukan Penerima Raskin (Beras Untuk Rakyat Miskin) Pada Kabupaten Aceh Utara Berbasis Web**”.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan yang penulis rumuskan adalah bagaimana membuat suatu aplikasi penerima Raskin (beras untuk rakyat miskin) dengan menggunakan metode *Fuzzy Analitical Hierarchy Process (FAHP)*”.

1.3 BATASAN MASALAH

Adapun batasan masalah pada sistem yang akan dibangun adalah sebagai berikut :

1. Penelitian dilakukan di Kabupaten Aceh Utara, yang diambil sebagai sampel penelitian hanya 8 Kecamatan dari 27 Kecamatan yang berada di Kabupaten Aceh Utara diantaranya Kecamatan Baktiya Barat, Kecamatan Dewantara, Kecamatan Lapang, Kecamatan Meurah Mulia, Kecamatan Nisam, Kecamatan Samudera, Kecamatan Sawang, dan Kecamatan Tanah Pasir
2. Kriteria yang digunakan dalam aplikasi ini berupa penghasilan kepala keluarga, jumlah tanggungan keluarga, Frekuensi makan daging/telur dalam seminggu, Jumlah tabungan/aset dan Luas lantai rumah.
3. Metode yang penulis gunakan dalam penyelesaian tugas akhir ini adalah metode *Fuzzy Analitical Hierarchy Process (FAHP)*.

1.4 TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam tugas akhir ini adalah membangun sebuah aplikasi untuk proses seleksi calon penerima raskin dari keluarga tidak mampu berdasarkan kriteria yang ditetapkan yang akan digunakan pada Kabupaten Aceh utara.

1.5 MANFAAT PENELITIAN

Adapun manfaat yang diperoleh dari dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Dengan adanya sistem ini, proses penerima raskin dapat dilakukan dengan cepat dan tepat berdasarkan kriteria yang telah ditentukan.
2. Dapat membantu bagian kesejahteraan sosial dalam pengambilan keputusan yang tepat berdasarkan metode yang ditetapkan sehingga kesalahan dapat diminimalisasi.

1.6 RELEVANSI

Dengan metode Fuzzy Analitical Hierarchy Process (FAHP) ini kita dapat menentukan penerima raskin yang ditetapkan panitia sesuai dengan kriteria. Serta harapan kepada kalangan peneliti dan mahasiswa agar dapat lebih mengembangkannya dengan metode lain yang lebih efisien.